



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Juli 2021

Halaman: 2

PPKM DARURAT JADI OPERASI KEMANUSIAAN

Aktivitas Malioboro Ikut Terdampak

YOGYA (KR) - Mulai hari ini (3/7) Kota Yogyakarta menjalankan secara penuh kebijakan PPKM Darurat. Tak terkecuali aktivitas di Malioboro dipastikan ikut terdampak seiring kebijakan tersebut. Terutama keberadaan toko yang tidak memperjual belikan kebutuhan sehari-hari.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, menjelaskan sudah ada keputusan bersama di tingkat DIY. "Jadi kita semua siap melaksanakan PPKM Darurat, karena semua ketentuan mana yang tutup, mana yang tetap buka, mana yang dibatasi jumlahnya, mana yang harus melakukan daring, sudah jelas semua. Kita akan koordinasi dengan Forkompinda dan seluruh OPD terkait pelaksanaannya mulai besok. Akan kita laksanakan secara penuh, sesuai ketentuan," tandasnya. Jumat (2/7).

Khusus untuk Malioboro, arus lalu lintas di kawasan tersebut tidak akan ditutup. Hanya, toko-toko, PKL dan segala macam harus mematuhi ketentuan yang ada. Toko non kebutuhan sehari-hari, sesuai aturan harus tutup. Termasuk PKL dan toko oleh-oleh, fesyen dan lainnya harus tutup. Kemudian toko makanan yang memenuhi syarat daring masih diperbolehkan buka namun tidak boleh makan di tempat. Heroe mengaku, pihaknya ingin menjadikan kesehatan sebagai prioritas. Hal ini karena pertumbuhan kasus akhir-akhir ini semakin meningkat. "Persoalannya adalah karena sumber penularan itu semakin tidak dikenal dari mana. Itu artinya sudah banyak yang terpapar sehingga orang yang sehat itu terkena. Yang kita jaga adalah orang-orang itu jangan sampai menularkan pada orang berisiko," urainya.

Saat ini, imbuhnya, PPKM Darurat bagi Pemkot adalah semacam operasi kemanusiaan untuk menyelamatkan seluruh warga. Oleh karena itu pihaknya mengharapkan selama 17 hari ke depan menjadikan aktivitas di rumah justru lebih baik. "Jadi, di rumah saja lebih baik karena kita semua mencoba menurunkan kasus ini supaya kondisi kembali. Harapannya selama 17 hari ini bisa memulihkan kondisi kesehatan dan nanti secara perlahan juga akan memulihkan kondisi ekonomi," imbuhnya.

Terkait dengan pelanggaran, menurutnya sudah ada koordinasi untuk teknis penindakan. Dalam rapat bersama Gubernur kemarin pagi turut dihadiri Kapolda, Danrem hingga Kejaksaan. Sudah ada aturan atau panduan yang menyangkut penindakan pelanggaran. "Karena itu ada yang menyangkut tentang aturan KUHP, UU Kodrat, dan aturan-aturan tentang PPKM dalam masa pandemi. Banyak aturan yang bisa dipakai untuk menindak, dari menegur sampai pada penutupan dan denda," pungkasnya. (Dhi)-f



KR-Subhan Mustafa

Aktivitas pedagang anghkringan di sepanjang Jalan Margo Utomo sehari menjelang diberlakukannya PPKM masih tampak ramai.

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Untuk Pers
.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005